

## ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara dengan destinasi wisata yang beragam. Terdiri dari wisata alam, edukasi, sejarah, budaya, dan religi. Keunikan tempat wisata religi di Indonesia adalah adanya keterlibatan masyarakat dalam mengelola dan melestarikan destinasi tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami keterlibatan masyarakat dalam konteks komunikasi partisipatif masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata religi di Indonesia. Lokasi penelitian adalah Pesarean Aer Mata Ebu, sebuah tempat wisata religi di Bangkalan, Jawa Timur. Pemilihan destinasi tersebut merupakan hasil identifikasi sebelumnya terhadap beberapa destinasi wisata religi di Madura. Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang terdiri dari tujuh ciri, yaitu partisipasi pasif, pemberian informasi, konsultasi, intensif materiil, fungsional, interaktif, dan self mobilization. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan sebagai teknik pengumpulan data. Pendekatan teori yang digunakan merupakan penegasan dari teori komunikasi pembangunan partisipatif Paulo Freire. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi partisipatif dilakukan oleh masyarakat lokal berjalan dengan baik. Dimana masyarakat lokal memiliki hak yang sama, kerjasama, kesetaraan, dan demokrasi dalam pengelolaan wisata. Selain itu bentuk partisipasi masyarakat dengan memberikan informasi kepada pengunjung tentang destinasi wisata. Partisipasi melalui konsultasi juga cukup berjalan dengan baik dengan memberikan masukan atau saran yang membangun. Selain itu, partisipasi yang intensif materiil juga berjalan memadai, merawat kebersihan situs makam, pengelolaan juru parkir, pengelolaan uang kas serta beberapa pedagang yang membuka kios di sekitar wisata untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Masyarakat juga memberikan bantuan pada acara tahunan yang disebut haul yang diadakan setahun sekali. Kontribusi tersebut sekaligus partisipasi dalam bentuk interaktif. Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan Wisata Pesarean Aer Mata Ebu.

**Kata Kunci :** *komunikasi partisipatif, wisata religi, berbasis komunitas, tujuan wisata*

## ABSTRACT

*Indonesia is known as a country with diverse tourist destinations. Consists of natural, educational, historical, cultural, and religious tourism. The uniqueness of religious tourist attractions in Indonesia is the involvement of the community in managing and preserving certain destinations. Therefore, this study aims to understand community involvement in the context of participatory communication of local communities in the management of religious tourism in Indonesia. The research location is Pesaren Aer Mata Ebu, a religious tourist spot in Bangkalan, East Java. The selection of these destinations is the result of previous identification of several religious tourism destinations in Madura. This research focuses on forms of community participation consisting of seven characteristics, namely passive participation, providing information, consultation, material intensive, functional, interactive, and self-mobilization. The research method uses qualitative descriptive with interviews, observations, and relevant documentation as data collection techniques. The theoretical approach used is an affirmation of Paulo Freire's participatory development communication theory. The results showed that participatory communication was carried out by local communities by providing information related to destinations to visitors. Participation through consultation is also quite good by providing input or constructive suggestions. In addition, material-intensive participation is also adequate, maintaining the cleanliness of the tomb site, managing parking attendants, managing cash and several traders who open stalls around the tourist to meet the needs of visitors. The community also provides assistance at an annual event called a haul held once a year. The contribution is also participation in an interactive form. Further research can dig deeper related to supporting and inhibiting factors in the management of Pesarean Aer Mata Ebu Tourism.*

**Keywords:** *participatory communication, religious tourism, community-based, tourist destinations*